

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja (periode penagihan piutang usaha, periode konversi persediaan, dan periode penangguhan utang usaha) dan rasio lancar terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Populasi dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sehingga menghasilkan 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan periode penagihan piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, dan rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 85%. Dalam pengujian parsial, periode penangguhan utang usaha dan rasio lancar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan periode konversi persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Periode penagihan piutang usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: ROA, periode penagihan piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, rasio lancar.